

ABSTRAK

Sugianto, Riska. 2019. Faktor Determinan *Vaginal Birth After Caesarean* (VBAC) di Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda. Skripsi, Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Malang, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing I : Dr. Moh. Wildan, A.Per. Pen., M.Pd, Pembimbing II : Annisa, SST., M.Kes.

Meningkatnya persalinan dengan seksio sesarea di negara maju maupun berkembang yang tidak berdasarkan indikasi dapat menyebabkan berbagai komplikasi baik bagi ibu maupun janin. Upaya untuk menurunkan risiko morbiditas dan mortalitas karena seksio sesarea yaitu dengan *Vaginal Birth After Caesarea* (VBAC). *Vaginal Birth After Caesarea* (VBAC) adalah proses persalinan pervaginam yang dilakukan terhadap pasien yang pernah mengalami seksio sesarea pada kehamilan sebelumnya. VBAC dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor determinan *Vaginal Birth After Caesarean* (VBAC). Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 21 responden, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Data penelitian dianalisis dengan distribusi frekuensi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, hampir seluruh responden yang berhasil VBAC adalah usia ≥ 20 tahun- ≤ 30 tahun (90,5%), hampir setengahnya berpendidikan SMA (42,9%), sebagian besar tidak memiliki riwayat persalinan pervaginam (57,1%), seluruhnya memiliki riwayat seksio sesarea 1 kali (100%), dengan interval persalinan hampir seluruhnya >3 tahun (81%), dan sebagian besar memikiri riwayat seksio sesarea dikarenakan faktor ibu (61,9%) seperti penyakit penyerta dan KPD. Sehingga faktor dominan yang mempengaruhi VBAC di RSIA Puri Bunda adalah riwayat seksio sesarea 1 kali. Seksio sesarea 1 kali berisiko lebih kecil dibandingkan dengan riwayat seksio sesarea 2 kali atau lebih, karena semakin banyak melakukan seksio sesarea akan terbentuk jaringan parut pada sayatan yang di buat berulang, sehingga berisiko terjadi rupture uteri.

Kata kunci : *Vaginal Birth After Caesarea*, VBAC, Faktor VBAC

ABSTRACT

Sugianto, Riska. 2019. *Factor Determinants of Vaginal Birth After Caesarea (VBAC) at Puri Bunda Mother and Child Hospital. Final Project, Applied Bachelor Program in Midwifery Malang, Malang Health Ministry Polytechnic, Advisor I: Dr. Moh. Wildan, A.Per. Pen., M.Pd, Advisor II: Annisa, SST., M.Kes.*

Increased labor with cesarean section in developed and developing countries that are not based on indications can cause various complications for both the mother and the fetus. Efforts to reduce the risk of morbidity and mortality due to cesarean section are with Vaginal Birth After Caesarea (VBAC). Vaginal Birth After Caesarea (VBAC) is a vaginal delivery process performed on patients who have had cesarean section in a previous pregnancy. VBAC can be influenced by various factors. This study aims to determine the determinants of Vaginal Birth After Caesarea (VBAC). The research method used is descriptive method with cross sectional approach. The sample in this study were 21 respondents, with the sampling technique with saturated sampling techniques. Research data were analyzed by frequency distribution. The results of this study indicate that almost all respondents who succeeded in VBAC were aged ≥ 20 years old and ≤ 30 years old (90.5%), almost half had high school education (42.9%), most had no vaginal delivery history (57.1 %), all had a history of cesarean section 1 time (100%), with almost all labor intervals > 3 years (81%), and most had a history of cesarean section due to maternal factors (61.9%) such as comorbidities and KPD. So that the dominant factor affecting VBAC at Puri Bunda Hospital is a history of cesarean section 1 time. Cesarean section is 1 times less risk than the history of cesarean section 2 or more times, because the more cesarean section is done the scar tissue will be formed in a recurrent incision, so the risk of uterine rupture is at risk.

Keywords: Vaginal Birth After Caesarea, VBAC, VBAC Facto

